

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin**

Madrasah ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin pada awal pendiriannya bernama “Sekolah Agama Darul Aman” yang dibangun diatas tanah wakaf masyarakat kemudian setelah dinegerikan berubah nama menjadi “Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelayan Banjarmasin” dengan memiliki SK.Ijin operasional w.0/1-b/6-9/38/1986. Namun pada tahun 2016 sesuai dengan KM No.671 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di provinsi Kalimantan Selatan, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelayan Banjarmasin berganti nama baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin sampai sekarang.

##### **2. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin
- b. Alamat Madrasah : Jl.Gerilya Rt.27 No.14
- c. Nama Badan Pembina : -
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. NSM : 111163710001
- f. NPSN Madrasah : 60723160

- g. NPWP : 00.327.069.1-731.000
- h. Status Tanah : Tanah wakaf
- i. Surat Kepemilikan : Sertifikat tanah wakaf
- j. Luas Tanah : 3.414 m<sup>2</sup>
- k. Tahun Berdiri : 1986
- l. Nama Pendiri Madrasah
- m. Nama Kepala Madrasah
- n. SK Kepala Madrasah
  - 1) Nomor :
  - 2) Tanggal :

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

- a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin  
Menjadikan Madrasah lebih unggul dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas dan memiliki imtaq.
- b. Misi Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin
  - 1) Mengembangkan keunggulan melalui berbagai kegiatan (lomba).
  - 2) Meningkatkan mutu baik dari segi kualitas dan kuantitas.
  - 3) Meningkatkan mutu madrasah dengan menggunakan sarana prasarana yang ada.
- c. Tujuan Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin
  - 1) Mencetak anak Bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa dan beramal sholeh.

- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

#### **4. Struktur dan Muatan Kurikulum**

Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi substansi pembelajaran yang harus ditempuh dalam jenjang pendidikan selama 6 tahun mulai dari kelas I sampai kelas VI. Seiring dengan perkembangan kurikulum yang berlaku di Indonesia pada tahun ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin menerapkan kurikulum 2013 berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 54 tahun 2013. Kurikulum 2013 ini diterapkan dalam beberapa kelas yaitu kelas I, II, IV, dan V sedangkan kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah disusun berdasarkan:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum yang mendasari Kurikulum 2013.
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22, 23, 24 tahun 2006 dan PP nomor 19 tahun 2005 yang mendasari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

#### **5. Dokumen Perijinan**

- a. No SK Pendirian : 670 tahun 201
- b. Tanggal SK Pendirian : 02 September 2016  
(sesuai SK pengganti pendiri/ penegerian dari Kanwil Kemenag Kalsel)
- c. No. SK Ijin Operasional : 671 2016



Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

## 8. Sarana dan Prasarana

### a. Tanah dan bangunan

- 1) Luas tanah : 3.414 m<sup>2</sup>
- 2) Status tanah : Tanah wakaf (sertifikat tanah wakaf)
  - a) Bersertifikat 2.420 m<sup>2</sup>
  - b) Belum bersertifikat 994 m<sup>2</sup>
- 3) Luas bangunan : 1590

Tabel VII Data Ruang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

No.	Jenis ruang	Jumlah ruang	Jumlah menurut kondisi				Ket.
			Baik	RR	RS	RB	
1.	Ruang kepala	1	1				
2.	Ruang guru	1	1				
3.	Ruang TU	1	1				
4.	Ruang kelas	12	10	2			14 Rombel
5.	Ruang perpustakaan	1	1				
6.	Ruang UKS	1	1				
7.	Perpustakaan	1	1				
8.	Musholla	1	1				
9.	WC guru	3	3				
10.	WC siswa	3	3				
11.	Gudang	1	1				

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

Tabel VIII Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

NO.	JENIS SARPRAS	JUMLAH MENURUT KONDISI		JLH IDEAL
		BAIK	RUSAK	
1.	Kursi siswa	360	50	360
2.	Meja siswa	360	37	
3.	Kursi guru di ruang kelas	14		
4.	Papan tulis	14		

5.	Papan absen	10		14
6.	Lemari	9	2	14
7.	Alat peraga			
8.	Meja pendidik dan kependidikan	22	5	29
9.	Kursi pendidik dan kependidikan	22	5	29
10.	Lemari arsip	3	3	
11.	Komputer		1	
12.	Laptop	4	2	
13.	Printer	3	2	2
14.	Televisi	2		
15.	LCD proyektor	1		
16.	Layar (screen)	1		
17.	Brankas	1		
18.	Kotak p3k	2		
19.	Pengeras suara	1		
20.	AC (pendingin ruangan)	1		
21.	Jaringan internet	1		

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

Tabel IX Jumlah Siswa Rekapitulasi Jumlah Siswa TP.2017-2018

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		JLH	JLH KLS	JLH ROMBEL
		LK	PR			
1.	I	41	39	80	2	3
2.	II	40	34	74	2	3
3.	III	26	25	51	2	2
4.	IV	22	30	52	2	2
5.	V	34	25	59	2	2
6.	VI	17	19	36	2	2
TOTAL		184	176	360	12	14

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

Tabel X Perkembangan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

Tahun	Kelas															Total Siswa			
	I			II			III			IV			V				VI		
	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH		L	P	JLH
2013/ 2014	32	31	63	16	18	34	18	25	43	27	23	50	26	28	54	29	24	53	297
2014/ 2015	28	33	61	31	25	56	16	20	36	20	26	46	27	25	52	26	29	55	306

2015/ 2016	33	27	60	28	30	58	32	25	57	17	20	37	21	27	48	27	25	42	312
2016/ 2017	33	32	65	35	28	63	24	31	55 5	33	25	58	16	19	35	19	26	45	321
2017/ 2018	41	39	80	40	34	74	30	29	59	22	30	52	34	25	59	17	19	36	360

Sumber: Kantor TataUsaha Madrasah Intidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin

## B. Deskripsi atau Penyajian Data

Berdasarkan penjelasan peneliti bahwa strategi *peer lessons* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dapat dilihat dari tahap pelaksanaan pembelajaran, analisis yang peneliti dapatkan dari tahap pelaksanaan tersebut adalah bahwa dari penemuan pertama sampai pertemuan terakhir semua peserta didik yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Dapat dilihat dari tahap pelaksanaan pembelajaran, analisis yang peneliti dapatkan dari tahap pelaksanaan tersebut adalah bahwa dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir semua peserta didik yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Karena berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa pada kolom Aktivitas Belajar Siswa seperti perhatian siswa, kegiatan siswa, dan tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran diantaranya bernilai 3 dan 4 yaitu baik dan baik sekali dan pada kolom Observasi siswa dan guru seperti kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir semua mendapatkan jawaban Ya dengan tanda (√).

Data pelengkap dalam penelitian ini selain data tentang hasil tes belajar peserta didik juga menggunakan data wawancara. Guru Alquran Hadis kelas III sebagai objek dalam wawancara. Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Alquran Hadis kelas III Berdasarkan wawancara bahwa nama beliau Rahmawati S.Pd. beliau telah mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin sejak 2001 sampai sekarang. Setiap pembelajarn beliau selalu menggunakan RPP untuk kegiatan belajar mengajar. Waktu yang tersedia untuk pembelajaran Alquran Hadis adalah 2 jam pelajaran (70 menit), adapun jadwal pembelajaran Alquran Hadis pada hari rabu dan sabtu, jadi mata pelajaran Alquran Hadis di ajarkan dua kali dalam seminggu dengan durasi 2 jam pelajaran (70 menit).

Nilai KKM mata pelajaran Alquran Hadis adalah 70. Hasil dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa beliau belum pernah menggunakan strategi *peer lessons* dan dalam pembelajaran beliau jarang menggunakan strategi, beliau lebih sering mengajarkan dengan strategi pembelajaran konvensional seperti berceramah. Penerapan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 April 2018. Penerapan pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajarn kelas kontrol maupun kelas eksperimen sesuai RPP yang sudah dibuat. Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal. Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas kontrol dan eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak terdapat jauh perbedaan.



## 1. Penerapan Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### a. Penerapan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal dan satu kali pertemuan tes akhir. Jadwal penerapan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel XI Jadwal Penerapan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Selasa, 17 April 2018	3	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
2.	Kamis , 19 April 2018	4-5	Membacakan surah Alqariah	Surah Alqariah
3.	Rabu, 25 April 2018	4-5	Menghafalkan surah Alqariah	Surah Alqariah
4.	sabtu, 28 April 2018	4	Pelaksanaan <i>test Posttest</i> (test akhir)	

### b. Penerapan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran adalah terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan juga soal-soal tes awal (*pretest*) dan soal-soal tes akhir (*posttest*).

Jadwal penerapan pembelajaran di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel XII berikut ini.

Tabel XII Jadwal Penerapan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator	Materi
1.	Selasa, 17 April 2018	5	Pelaksanaan <i>pretest</i>	
2.	Rabu, 18 April 2018	4-5	Membacakan surah Alqariah	Surah Alqariah
3.	Sabtu, 21 April 2018	4-5	Menghafalkan surah Alqariah	Surah Alqariah
4.	Rabu, 25 April 2018	3	Pelaksanaan <i>test Posttest</i> (test akhir)	

Penerapan pembelajaran dalam penelitian ini, materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah surah al-qari'ah kelas III .Sebelum pembelajaran ini di terapkan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pretest* (tes awal). Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**2. Deskripsi Kemampuan Awal (Pretest) Alquran Hadis Peserta didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**  
**a. Hasil Pretest Alquran Hadis Kelas Kontrol**

Hasil Pretes Kelas Kontrol disajikan pada tabel XIII distribusi berikut ini

Tabel XIII Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Alquran Hadis di Kelas Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	3	12%
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	12%
65,00 - < 80,00	Baik	5	20%
55,00 - < 65,00	Cukup	8	32%
40,00 - < 55,00	Kurang	4	16%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	2	8%
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel XIII diatas dari 25 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 3 orang dengan persentase 12%. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 3 orang dengan persentase 12%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 5 orang dengan persentase 20%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup 8 orang dengan persentase 32%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 4 orang dengan persentase 16%. Peserta didik yang mendapat nilai amat kurang 2 orang dengan persentase 8%. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXV halaman 161.

### b. Hasil Pretest Alquran Hadis Kelas Eksperimen

Hasil nilai *pretest* (tes awal) Alquran yang diperoleh siswa secara ringkas disajikan pada tabel XIV.

Tabel XIV Persentase Kualifikasi Nilai *Pretest* Alquran Hadis di Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	3	11,53%
80,00 - < 95,00	Amat baik	3	11,53%
65,00 - < 80,00	Baik	4	15,38%
55,00 - < 65,00	Cukup	5	19,23%
40,00 - < 55,00	Kurang	9	34,61%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	2	7,69%
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel XIV diatas dari 26 orang peserta didik diperoleh nilai *pre-test* peserta didik kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai istimewa 3 orang dengan persentase 11,53%. Peserta didik yang mendapat nilai amat baik 3 orang dengan persentase 11,53%. Peserta didik yang mendapat nilai baik 4 orang dengan persentase 15,38%. Peserta didik yang mendapat nilai cukup 5 orang dengan persentase 19,23%. Peserta didik yang mendapat nilai kurang 9 orang dengan persentase 34,61%. Peserta didik yang mendapat nilai amat kurang 2 orang dengan persentase 7,69%. Nilai yang paling banyak didapat peserta didik adalah nilai antara 40,00 - < 55,00 dan 55,00 - <65,00 dengan frekuensi 14 orang. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVI halaman 162.

### c. Rata-rata Standar Deviasi, dan Varians Kemampuan Awal Siswa

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians, kemampuan awal siswa dapat dilihat pada lampiran XXVII. Adapun deskripsi hasil *pretest* Alquran Hadis peserta didik teradapat pada tabel XV berikut.

Tabel XV Deskripsi Kemampuan Awal Alquran Hadis Peserta Didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	30	10
Rata-rata	65,2000	59,6154
Standar Deviasi	20,02498	24,57328

Rata-rata nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Tabel XVI merupakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Alquran Hadis peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 5,5846. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda.

### d. Uji Beda Kemampuan Awal Peserta didik

#### 1) Uji Normalitas Kemampuan Awal Alquran Hadis Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Lilifors*. Perhitungan uji normalitas kemampuan awal peserta didik Mata Pelajaran Alquran Hadis menggunakan aplikasi SPSS 22 *For windows*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel XVI.

Tabel XVI *Output SPSS Uji Normalitas Kemampuan Awal Peserta Didik*

Kelas		<i>Kolmogorov-sminov<sup>a</sup></i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig</i>
Nilai <i>Pretest</i>	Kontrol	,165	25	,076	,934	25	,107
	Eksperimen	,135	26	,200	,944	26	,167

\*. *This is a lower bouns of the true significance.*

#### *a. Liliefors Significance Correction*

Berdasarkan Tabel di atas di ketahui nilai Sig pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai peserta didik kelas III A adalah 0,076, maka  $0,076 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal sedangkan Sig. Data untuk kelas III B adalah 0,200, maka  $0,200 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

## **2) Uji Homogenitas Kemampuan Awal Alquran Hadis Peserta Didik**

Perhitungan uji homogenitas keampuan awal peserta didik nata Pelajaran Alquran Hadis menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil *pretest* peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel XVII berikut ini.

Tabel XVII *Output SPSS Uji Homogenitas Kemampuan Awal Peserta didik*

### ***Test of Homogeneity of Variance***

		<i>Levence Statistic</i>	df 1	df 2	Sig.
Nilai <i>Pretest</i>	<i>Based on Mean</i>	,798	1	49	,376
	<i>Based on Median</i>	,956	1	49	,333
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	,956	1	48,711	,333
	<i>Based on trimmed mean</i>	,781	1	49	,381

$\alpha = 0,05$

Analisis:

- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen)
- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen)
- Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of variance* pada kolom Sig. Adalah  $0,376 > 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen.

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIX halaman 172.

### 3) Uji t Kemampuan Awal Alquran Hadis Peserta Didik

Tabel XVIII Uji t kemampuan awal alquran hadis peseta didik

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Nilai <i>Pretest</i>	<i>Equal variances assumed</i>	,379	5,58462	6,29153
	<i>Equal variances not assumed</i>	,377	5,58462	6,26617

Berdasarkan tabel XVIII diatas diketahui bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) pada uji kemampuan awal peserta didik ini adalah 0,379. Maka  $0,379 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal peserta didik pada mata pelajaran Alquran

Hadis kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXX halaman 173.

### 3. Deskripsi Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta Didik

Tabel XIX Distribusi Jumlah Peserta didik yang Mengikuti Tes Akhir

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Tes Akhir	25 orang	26 orang
Jumlah	25 orang	26 orang

Berdasarkan tabel XIX diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes akhir di kelas kontrol diikuti 25 orang peserta didik (100%) dan di kelas eksperimen diikuti oleh 26 orang peserta didik (100%).

#### a. Hasil Belajar Alquran Hadis di Kelas Kontrol

Hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel XX distribusi berikut ini.

Tabel XX Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta didik Kelas Kontrol berikut ini.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	3	12%
80,00 - < 95,00	Amat baik	4	16%
65,00 - < 80,00	Baik	5	20%
55,00 - < 65,00	Cukup	7	28%
40,00 - < 55,00	Kurang	5	20%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	1	4%
Jumlah		25	100

Berdasarkan tabel XXI diketahui bahwa pada kelas kontrol terdapat 3 peserta didik dengan persentase 12% termasuk kualifikasi istimewa, 4 peserta didik dengan persentase 16% termasuk kualifikasi amat baik, 5 peserta didik dengan persentase 20% termasuk kualifikasi baik, 7 peserta didik dengan persentase 28% termasuk



kualifikasi cukup, 5 peserta didik dengan persentase 20% termasuk kualifikasi kurang, 1 peserta didik dengan persentase 4% termasuk kualifikasi amat kurang. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXI halaman 179.

#### **b. Hasil Belajar Alquran Hadis Kelas Eksperimen**

Tes akhir (*Postest*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes yang dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes akhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXI Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta didik Kelas Eksperimen.

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	8	30,76%
80,00 - < 95,00	Amat baik	10	38,46%
65,00 - < 80,00	Baik	8	30,76%
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0%
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0%
0,00 - < 40,00	Amat Kurang	0	0%
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel XXI diatas dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen terdapat 8 peserta didik termasuk kualifikasi istimewa dengan persentase 30,76%. Terdapat 10 peserta didik termasuk kualifikasi amat baik dengan persentase 38,46%. Terdapat 8 peserta didik termasuk kualifikasi baik dengan persentase 30,76%. Untuk Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXII halaman 180.

### c. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Belajar Siswa

Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 33. Adapun deskripsi hasil *postest* Alquran Hadis peserta didik terdapat pada tabel XXII berikut.

Tabel XXII Deskripsi Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta Didik

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	30	70
Rata-rata	75,2000	88,4615
Standar Deviasi	18,28478	10,46606

Rata-rata nilai kelas kontrol – nilai kelas eksperimen

Tabel XXII merupakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Alquran Hadis peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen terlihat jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 13,2615. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat uji beda.

### d. Uji beda Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta Didik

#### 1) Uji Normalitas Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta Didik

Uji Normalitas dilakukan mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Liliefors*. Perhitungan Uji Homogenitas Kemampuan Hasil Belajar peserta didik Mata Pelajaran Alquran Hadis menggunakan SPSS 22 *For Windows*. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel XXIII berikut.

Tabel XXIII *Output* SPSS Uji Normalitas Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta didik

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai <i>Postest</i>	Kelas Kontrol	,164	25	,083	,921	25	,055
	Kelas Eksperimen	,211	26	,004	,854	26	,002

*\*This is a lower bound of the true significance*

*a. Liliefors Significance Correction*

berdasarkan tabel XXIII di atas dapat dilihat nilai Sig. Pada tabel *Test of Normality* di kolom *Kolmogorov-Sminov* dan *Shapiro-Wilk*. Jad Sig. Data nilai peserta didik kelas kontrol adalah 0,083 Maka  $0,083 > 0,05$  sehingga data nilai peserta didik kelas kontrol berdistribusi normal sedangkan Sig. Data untuk kelas eksperimen adalah 0,004 Maka  $0,004 < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXIV.

**2) Uji Homogenitas Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta didik**

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen atau tidak homogen. Perhitungan Uji Homogenitas. Kemampuan Awal peserta didik mata pelajaran Alquran Hadis menggunakan SPSS 22 *For windows*. Rangkuman hasil uji homogenitas hasil belajar Alquran Hadis peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel XXIV Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta didik

*Test of Homogeneity of Variance*

		<i>Levence Statistic</i>	<i>df 1</i>	<i>df 2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai Postest	<i>Based on Mean</i>	7,559	1	49	,008
	<i>Based on Median</i>	5,058	1	49	,029
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	5,058	1	49	,031
	<i>Based on trimmed mean</i>	7,109	1	36,363	,010

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel XXIV diatas diketahui pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  didapatkan Sig. Pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* dikolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah  $0,008 < 0,05$  sehingga kedua data tersebut disimpulkan tidak homogen. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik Alquran Hadis peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXV halaman 190.

**3) Uji Mann-Whitney (Uji U) Hasil Belajar Alquran Hadis Peserta didik**

Data nilai yang didapat adalah salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji *mann-whitney* (uji u) hasil belajar peserta didik mata pelajaran Alquran Hadis menggunakan SPSS 22 *For windows* dan dapat dilihat pada tabel XXV berikut ini.

Tabel XXV Output SPSS Uji *Mann-Whitney* (Uji U) Hasil belajar Alquran Hadis peserta didik.

*Test Statistics<sup>a</sup>*

	Nilai <i>Postest</i> Peserta didik
<i>Mann-Whitney U</i>	182,500
<i>Wilcoxon W</i>	507,500
<i>Z</i>	-2,748
<i>Asmp Sig. (2-tailed)</i>	,006

a. *Grouping Variable: Kelas*

Berdasarkan tabel XXV diatas diketahui bahwa nilai Sig. Pada penelitian ini adalah 0,006 Maka  $0,006 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *peer lessons* terhadap hasil belajar Alquran Hadis peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXXVI halaman 191.

### C. Analisis Data

Penerapan strategi *peer lessons* yang dilakukan pada pembelajaran di kelas eksperimen menekankan pada aktivitas peserta didik karena pada pembelajaran tersebut peserta didik di bagi menjadi berpasangan unuk melaksanakan strategi pembelajaran *peer lessons* yang mana setiap pasangan harus bekerjasama dalam mengingat hafalan. Strategi *peer lessons* sebelum dilaksanakan pada pembelajaran di kelas eksperimen terbagi dalam beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian.

Tahap pertama yaitu tahap persiapan, yang harus dilakukan pada tahap persiapan itu adalah menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, mendesain kegiatan pembelajaran agar berjalan lancar dan dapat dipahami, menyiapkan alat dan bahan pelajaran yang mana alat-alat-alat yang mendukung dalam penggunaan strategi *peer lessons* seperti kertas karton yang bertuliskan surah alqariah dan menentukan prosedur operasional dari strategi *peer lessons* tersebut berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Tahapan kedua adalah tahap pelaksanaan, yang harus dilakukan pada tahap ini adalah memberikan pemahaman awal kepada peserta didik untuk membekali mereka dalam pelaksanaan strategi *peer lessons*, membagi peserta didik berpasang-pasangan selanjutnya peserta didik menjalankan strategi *peer lessons* secara berpasangan ke depan kelas untuk mempraktikkan hafalannya kepada teman-teman sekelas. Semua tahap pelaksanaan yang telah dijelaskan tadi dapat dilihat secara rinci pada lampiran tentang rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen. Dan yang harus dilakukan juga pada tahapan ini adalah pembimbingan peserta didik untuk melaksanakan strategi *peer lessons* agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan dan kegiatan tersebut lebih terarah.

Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi, yang harus dilakukan pada tahap terakhir ini berupa pengamatan dan mengisi aktivitas guru yang mana bertindak sebagai guru di sini adalah peneliti sendiri dan peserta didik, selanjutnya yang harus dilakukan adalah melihat proses desain pelaksanaan pada pertemuan pertama ada yang kurang atau tidak serta memperbaiki penyajian dalam tahapan pelaksanaan.

Berdasarkan analisa peneliti bahwa penggunaan strategi *peer lessons* di kelas eksperimen sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar antara peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen adalah 88,4615 berada pada kualifikasi amat baik dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 75,2000 berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih jika dibandingkan hasil belajar peserta didik di kelas kontrol dengan selisih nilai jauh berbeda yaitu 13,2615. Setelah melihat selisih hasil belajar Alquran Hadis peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 13,2615 tersebut sehingga dapat dibenarkan bahwa terdapat pengaruh strategi *peer lessons* materi surah alqariah di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Banjarmasin. Hal ini juga ditunjukkan pada kelas eksperimen yang mencapai persentase rata-rata lebih unggul karena kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *peer lessons* dibandingkan kelas kontrol yang hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konvensional.

Terdapat perbedaan yang signifikan pula antara kedua kelas dimana berdasarkan analisis data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, hasil belajar pada kelas eksperimen meningkat sebanyak 28,8461 dari nilai rata-rata *pretest* 59,6154 menjadi 88,4615 pada nilai *posttest* dan berada pada kualifikasi amat baik. Sedangkan pada kelas kontrol meningkat sebanyak 10 dari nilai rata-rata *pretest* 65,2000 menjadi 75,2000 pada nilai *posttest* dan berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan analisis hasil belajar tersebut dapat dilihat perbedaan selisih peningkatan

yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana terdapat selisih peningkatan hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebanyak 18,8461. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran di kelas kontrol peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sebab peserta didik merasa bosan dengan suasana pembelajaran yang tidak bervariasi.

Peneliti selain menggunakan penilaian kognitif pada *pretest* dan *posttest* peneliti juga menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik penelitian. Berdasarkan hasil observasi pertama peneliti dan wawancara kepada guru kelas III A dan kelas III B bahwa belum pernah menggunakan strategi *peer lessons* pada pembelajaran, guru lebih sering menggunakan pembelajaran konvensional dimana proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru bukan berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan bahwa belum adanya penggunaan strategi pembelajaran aktif khususnya di kelas III dan pengetahuan guru tentang strategi-strategi baru yang dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran dan dapat mempengaruhi hasil belajarnya dan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Teori menyebutkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Hasil belajar pada ranah kognitif pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil nilai *posttest* peserta didik. Sedangkan aspek afektif dapat dilihat dari munculnya



sikap bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan, menerima pendapat dari masing-masing pasangan dan memberikan respon serta pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. Aspek psikomotorik peserta didik terlihat saat peserta didik mempraktikkan hafalannya kedepan kelas secara berpasangan.

Berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa pada kolom Aktivitas Belajar Siswa seperti perhatian siswa, kegiatan siswa, dan tanggapan siswa terhadap strategi pembelajaran diantaranya bernilai 3 dan 4 yaitu baik dan baik sekali. Dan pada kolom Observasi siswa dan guru seperti kegiatan Awal, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Akhir semua mendapatkan jawaban Ya dengan tanda (√).

Kemampuan peserta didik dapat muncul apabila faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dimunculkan seperti motivasi, minat dan sikap. Sebagaimana yang ditunjukkan peserta didik saat pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Masing-masing peserta didik pada kelas eksperimen mempunyai motivasi, minat dan sikap yang lebih baik dari kelas kontrol untuk melaksanakan pembelajaran hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan peserta didik secara berpasangan ke depan kelas dalam melaksanakan strategi *peer lessons* dengan materi menghafal, karena menurut teorinya bahwa anak akan lebih senang dan aktif.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen adalah adanya hubungan akrab yang diciptakan peneliti dengan peserta didik serta penguasaan materi dan strategi pelaksanaan pembelajaran yang aktif, diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik, dan sesuai dengan langkah-langkah

yang telah direncanakan, sehingga pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar, hal ini dapat dilihat pada lampiran lembar observasi guru.

Tujuan pembelajaran Alquran Hadis pada teorinya sudah terlihat di kelas eksperimen, peserta didik sudah mampu menunjukkan bagaimana sikap peserta didik terhadap pelajaran dimana mereka terlihat sangat antusias untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, penerimaan terhadap jawaban, menghargai setiap orang, pengorganisasian dalam pelaksanaan strategi *peer lessons* dan mampu menghafalkan materi surah alqariah.

Peneliti memilih strategi *peer lessons* sebagai strategi pembelajaran berdasarkan pertimbangan yaitu pemilihan strategi sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III yang di mana peserta didik sudah mampu dalam menghafal karena juga sesuai dengan materi yang ada pada buku kelas III yaitu materi surah alqariah yang mana terdapat di dalamnya untuk melafalkan dan menghafalkan surah alqariah.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran Alquran Hadis materi surah alqariah dengan menggunakan strategi *peer lessons* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mampu melebihi dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah tersebut. Jadi, penggunaan strategi *peer lessons* dapat dijadikan alternatif guru dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadis.